

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Perubahan zaman sangatlah terasa pada masa sekarang ini. Manusia yang tadinya harus melakukan aktivitas secara manual, kini sudah dapat melakukan semuanya dengan bantuan berbagai macam alat elektronik dan media internet (Ngafifi, 2014). Perkembangan zaman dapat dilihat dan dirasakan berdasarkan perkembangan teknologi yang ada, dan perkembangan zaman ini dapat dirasakan diberbagai Negara yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan zaman merupakan pembaharuan yang terjadi dalam peradaban manusia yang membawa beberapa dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif (Astuti dan Nurmalita, 2014).

Salah satu dampak positif dari perkembangan zaman adalah manusia mendapatkan berbagai macam kemudahan dengan bantuan teknologi, sedangkan dampak negatif dari perkembangan zaman adalah perubahan pola hidup masyarakat dan ketergantungan masyarakat akan teknologi yang ada. Secara umum, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai (Reza et al., 2020). Salah satu perkembangan teknologi yang paling nyata dan dapat dinikmati oleh sebagian besar manusia adalah perkembangan teknologi pada bidang komunikasi dan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media (Santoso, 2021).

Perkembangan teknologi pada bidang komunikasi dan informasi selain dapat dirasakan oleh sebagian besar manusia, juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai segmen kehidupan, seperti: pada segmen pendidikan, pada segmen bisnis, pada segmen pemerintahan, dan lainnya. Pemanfaatan media komunikasi dan informasi berbasis teknologi berdampak pada mudahnya setiap orang

**Yusri Ramza Amanullah, 2022**

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mengakses berbagai informasi dan berkomunikasi dengan banyak orang dari seluruh penjuru dunia dalam satu waktu secara bersamaan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong inovasi media massa dari luring menjadi daring. Perubahan ini juga dialami media massa cetak, seperti koran. Awalnya, koran hanya tersedia dalam bentuk cetak (*printed media*), namun kini koran mudah ditemui dalam bentuk *electronics paper (e-paper)*. Selain itu, distribusi berita yang ada di koran juga bisa ditemui melalui portal berita digital. Melalui portal inilah jangkauan pembaca menjadi lebih luas. Ruang ini menyediakan aliran informasi tanpa batas dan menimbulkan ketergantungan masyarakat. Informasi yang didapatkan melalui ruang ini hampir selalu menjadi acuan masyarakat untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari (Andhita, 2021).

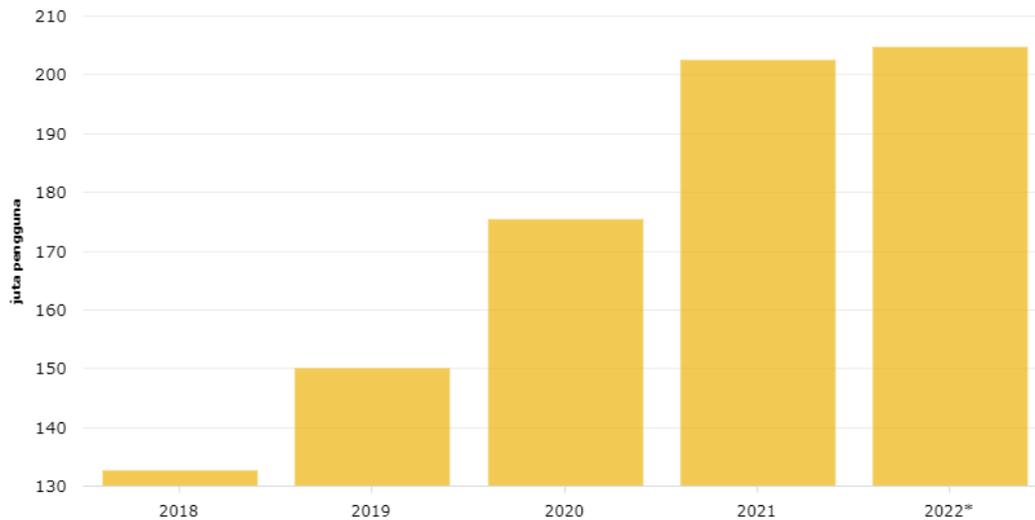
Penyebaran informasi tidak hanya terbatas pada *electronics paper* dan portal berita saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai media sosial. Media sosial adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling bersosialisasi, baik itu melalui komunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto dan video. Segala konten yang dibagikan tersebut akan terbuka untuk publik secara realtime, karena media sosial adalah aplikasi yang dibantu internet, sehingga selama pengguna tersambung dengan koneksi internet yang baik maka proses penyebaran konten bisa dilakukan pada saat itu juga (Artirestu *et al.*, 2022).

Walaupun terdapat perbedaan antara *electronics paper*, portal berita, dan media sosial, namun tetap terdapat persamaan mendasar, yaitu kesamaan dalam hal penggunaan internet sebagai alat untuk menyebarkan informasi. Pemanfaatan media informasi berbasis internet berkembang atau bertumbuh sejalan dengan bertambahnya jumlah pengguna internet. Adapun jumlah pengguna internet dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut ini.

**Yusri Ramza Amanullah, 2022**

***Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Periode 2018-2022 Awal

Sumber: (Annur, 2022)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia selama periode tahun 2018-2022 awal mengalami pertumbuhan secara signifikan. Pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan sebanyak 132,7 juta orang, tahun 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami penambahan sekitar 17,3 juta orang atau sebesar 13,04% dari 132,7 juta orang menjadi sekitar 150 juta orang, tahun 2020 jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami penambahan sekitar 25,4 juta orang atau sebesar 16,93% dari 150 juta orang menjadi sekitar 175,4 juta orang, tahun 2021 jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami penambahan sekitar 27,2 juta orang atau sebesar 15,51% dari 175,4 juta orang menjadi 202,6 juta orang, dan awal tahun 2022 diperkirakan jumlah pengguna media internet di Indonesia mengalami penambahan sekitar 2,1 juta orang atau sebesar 1,04% dari 202,6 juta orang menjadi 204,7 juta orang.

Banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia menggambarkan begitu masifnya penyebaran informasi yang terjadi, dan dampak negatif dari masifnya penyebaran informasi melalui media berbasis internet adalah tersebarnya informasi-informasi yang tidak valid (informasi hoax). Survey Mastel dalam Juditha (2018) mengungkapkan bahwa dari 1.146 responden, 44,3% diantaranya

**Yusri Ramza Amanullah, 2022**

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
 [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

menerima berita hoax setiap hari dan 17,2% menerima lebih dari satu kali dalam sehari. Bahkan media arus utama yang diandalkan sebagai media yang dapat dipercaya terkadang ikut terkontaminasi penyebaran hoax. Media arus utama juga menjadi saluran penyebaran informasi/berita hoax, masing-masing sebesar 1,20% (radio), 5% (media cetak) dan 8,70% (televisi), dan saluran yang banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah situs web, sebesar 34,90%, aplikasi chatting (Whatsapp, Line, Telegram) sebesar 62,80%, dan melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dan Path) yang merupakan media terbanyak digunakan yaitu mencapai 92,40%.

Adapun beberapa hal yang kerap dijadikan topik di dalam penyebaran informasi yang tidak valid adalah mengenai toleransi, isu seputar selebritis, dan isu seputar pemerintahan. Penyebaran informasi dengan topik isu yang tidak benar seputar pemerintahan telah terjadi berulang kali, seperti: isu mengenai Menteri Agama yang melarang Adzan, isu mengenai omnibuslaw, isu mengenai biaya pembangunan sirkuit Mandalika yang terlalu mahal jika dibandingkan dengan sirkuit di Malaysia, dan juga beberapa isu lainnya.

Penyebaran isu-isu yang tidak valid menyebabkan adanya beberapa respon dari masyarakat, baik masyarakat umum maupun masyarakat yang masih berstatus Mahasiswa/pelajar, dan tidak jarang respon tersebut diaplikasikan melalui gerakan demonstrasi. Sebuah isu yang masih hangat saat ini dan mengakibatkan turunnya Mahasiswa dan beberapa elemen masyarakat melakukan demonstrasi adalah isu mengenai rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden. Wacana terkait penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden sebenarnya merupakan wacana yang muncul sejak tahun 2019 dan sudah ditolak oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2019.

Dikutip dari Tempo.co, wacana penambahan masa jabatan Presiden menjadi 3 priode muncul dari anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dari Fraksi NasDem pada tahun 2019 (Adyatama, 2019). Dikutip dari Tempo.co, Presiden Joko Widodo pernah menolak masa jabatan presiden diperpanjang dalam rencana

**Yusri Ramza Amanullah, 2022**

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

amendemen Undang-Undang Dasar 1945 oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Presiden Joko Widodo menilai orang-orang yang melontarkan ide ini ingin cari perhatiannya atau berniat buruk kepadanya. "Satu, ingin menampar muka saya, ingin cari muka padahal saya sudah punya muka, atau ingin menjerumuskan saya," kata Presiden Joko Widodo saat berbincang dengan wartawan di Istana Merdeka, Jakarta, Senin, 2 Desember 2019 (Nurhadi, 2022).

Melihat beberapa hal di atas, maka sudah seharusnya pemberitaan mengenai rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden tidak lagi diekspos atau dibahas diberbagai media. Namun, pada kenyataannya sampai saat ini rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden masih tetap dibahas di berbagai media. Mengutip Populis.id: “

“Setelah ramainya pembahasan soal tiga periode, baru-baru ini muncul video lama Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Video yang tersebar itu diketahui diambil saat AHY menanggapi soal isu wacana jabatan presiden jadi tiga periode pada Juni 2021 silam. Video AHY diunggah kembali oleh pemilik akun @Jul3aRhma3 pada Rabu (9/3/2022) dengan keterangan, “Mkin ganteng deh Dimata emak2,karena berani bicara lantang "Tolak 3 Période.” (Fajriah, 2022)

Adapun twiitan yang dimaksud Populis.id di atas adalah:

**Yusri Ramza Amanullah, 2022**

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]



Gambar 1. 2 Twiitan @Jul3aRhma3

Sumber: (Twitter, 2022)

Selain dari twiitan di atas, peneliti juga mengutip dari detik.com dimana di dalam berita yang diterbitkan tanggal 17 April 2022 yang berjudul: “Kelakar AHY soal Presiden 3 Periode: Kenapa Tidak Seumur Hidup Sekalian?” Disebutkan bahwa Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) tak habis pikir ada wacana perpanjangan masa jabatan Presiden menjadi 3 periode yang menurutnya berbahaya untuk kelangsungan demokrasi. Bahkan AHY berkelakar mengapa tidak sekalian perpanjangan presiden itu menjadi seumur hidup (Nufus, 2022).

Pemberitaan isu penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden juga dibagikan oleh beberapa media, salah satunya adalah media Tempo. Pemberitaan oleh Koran Tempo di Twitter (<https://twitter.com/korantempo/>) terkait dengan isu penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden, Koran Tempo membagikan twiitan: “Setelah manuver perpanjangan masa jabatan presiden melalui penundaan pemilu gembos, gerakan Jokowi 3 Periode kini

Yusri Ramza Amanullah, 2022

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

muncul kembali. Kelompok pendukung mendeklarasikan gerakan di sejumlah kota. Mengkhianati konstitusi dan memperburuk polarisasi.”



Gambar 1. 3 Twiitan @korantempo

Sumber: (Twitter, 2022)

Pemberitaan yang terus menerus dilakukan terkait dengan wacana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden membuat maraknya respon dari masyarakat, termasuk dari Mahasiswa.

Terkait dengan pemberitaan yang dilakukan oleh media, pernah diteliti oleh Fahrina Ilhami, Hedi Pudjo Santoso, Djoko Setyabudi (2014) dengan judul Pengaruh Terpaan Pemberitaan Politik Di Media Online Dan Terpaan Pesan Iklan Kampanye Politik Di Media Televisi Terhadap Elektabilitas Partai Hanura.

Yusri Ramza Amanullah, 2022

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh terpaan pemberitaan politik di media online dan terpaan pesan iklan kampanye politik di media televisi terhadap elektabilitas partai Hanura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanatori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara terpaan pemberitaan politik di media online terhadap elektabilitas partai Hanura pada Warga Kelurahan Tembalang RW 07.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ilhami *et al.*, di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode yang digunakan dan variabel independen yang digunakan, dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ilhami *et al.*, di atas adalah terkait variabel dependen yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Ilhami *et al.*, di atas menggunakan elektabilitas partai Hanura sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti menggunakan Demonstrasi Mahasiswa sebagai variabel dependen.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah peneliti dijabarkan di atas, maka peneliti memilih judul: Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa, di dalam proposal skripsi ini.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan supaya pembahasan di dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membagi proposal ini menjadi suatu rumusan masalah, yaitu seberapa besar pengaruh terpaan pemberitaan rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden di Twitter terhadap aksi demonstrasi mahasiswa.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya

Yusri Ramza Amanullah, 2022

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pengaruh terpaan pemberitaan rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden di Twitter terhadap aksi demonstrasi mahasiswa.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk menguji teori terpaan pemberitaan pada kasus pengaruh pemberitaan rencana penundaan pemilu dan perpanjangan masa jabatan Presiden di Twitter terhadap aksi demonstrasi mahasiswa.

##### **I.4.2. Manfaat Praktis**

1. Media massa dapat dipergunakan pada suatu kondisi tertentu yang membutuhkan efek pemberitaan bagi masyarakat secara cepat.
2. Media massa online khususnya media sosial dapat dipertimbangkan memperoleh proporsi pemberitaan lebih banyak dibandingkan dengan media mainstream. Hal ini dikarenakan masyarakat pada era digital lebih banyak menggunakan media online dibandingkan media *mainstream*.

#### **I.5. Sistematika Penulisan**

Supaya Skripsi ini mudah dipahami oleh pembaca, maka penulisan di dalam Skripsi ini disusun secara sistematis. Adapun sistematika di dalam penulisan Skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari: Konsep dan Teori Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari: Objek Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data, Teknik Analisis Data, dan Tabel Rencana Waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Yusri Ramza Amanullah, 2022

*Pengaruh Terpaan Pemberitaan Rencana Penundaan Pemilu Dan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden Di Twitter Terhadap Aksi Demonstrasi Mahasiswa*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]